

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Prokrastinasi merupakan perilaku menunda suatu kegiatan atau pekerjaan hingga waktu berikutnya serta mengantinya dengan kegiatan lain. Waktu penundaan dapat berlangsung singkat, namun juga dapat berlarut hingga hitungan hari. Kegiatan pengganti yang dilakukan oleh orang yang melakukan prokrastinasi atau yang disebut dengan procrastinator biasanya merupakan kegiatan-kegiatan yang lebih menyenangkan. Individu yang melakukan prokrastinasi selalu saja mempunyai alasan pembenaran untuk kegiatannya. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan kegiatan-kegiatan akademik. Pada tingkat Perguruan Tinggi prokrastinasi akademik ini sangat merugikan, karena dapat mengganggu bahkan menurunkan prestasi akademik mahasiswa.

Ferrari, Jhonson & McCown (1995) juga menyatakan pendapatnya terkait prokrastinasi akademik, yaitu reaksi yang muncul pada seorang individu untuk melaksanakan penundaan dalam hal pengerjaan pekerjaan atau tugas tanpa memperdulikan arah dari tujuan dan juga alasan dari penundaan yang telah dilaksanakan. Prokrastinasi akademik menurut pendapat dari Solomon dan Rothblum (dalam Nurjan, 2020) merupakan suatu sikap secara sengaja guna untuk melakukan penundaan mulai dari pengerjaan maupun penyelesaian tugas. Schouwenburg (1995) menyatakan pendapatnya bahwasanya suatu sikap untuk menunda tugas ataupun pekerjaan akademik disebut dengan prokrastinasi akademik.

Pada lingkup perguruan tinggi prokrastinasi akademik akan merugikan bagi individu yang melakukannya (Wicaksono, 2017). Hal ini dikarenakan mampu menurunkan prestasi akademik dari seorang mahasiswa. Bentuk dari prokrastinasi akademik dapat berupa mengabaikan tugas yang telah diberikan, meremehkan tugas, dan juga menggunakan waktu yang lama untuk berkecimpung dalam media sosial daripada mengerjakan tugas akademik. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik. Riset yang dilaksanakan oleh Knaus

dan Ellis (1977) membuah hasil bahwa mahasiswa yang ada di Amerika melakukan prokrastinasi secara berulang sebesar lebih dari 70% mahasiswa.

Penelitian lain yang mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian yang telah dilaksanakan oleh Solomon dan Rotblum (1984). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang terdapat pada negara Amerika sebesar 50% sampai dengan 90% melakukan prokrastinasi. Hal tersebut tentunya tidak terjadi di Amerika saja, akan tetapi di negara kita yakni Indonesia juga telah banyak ditemukan berbagai riset atau penelitian yang meneliti berkaitan tentang prokrastinasi akademik. Berbagai peneliti tersebut meneliti dengan menggunakan topik prokrastinasi akademik dikarenakan mereka ingin mengetahui bagaimana tingkatan atau bentuk dari prokrastinasi di Indonesia.

Salah satu riset terkait prokrastinasi akademik ialah yang dilakukan oleh Octavia (2017) bahwa prokrastinasi yang dimiliki oleh mahasiswa yang aktif dalam dunia organisasi sebesar 90% sedangkan pada mahasiswa yang tidak aktif dalam dunia organisasi sebesar 94%. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2017) membuktikan bahwa tingkat prokrastinasi antara mahasiswa yang aktif dalam organisasi lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak berkecimpung dalam organisasi. Mahasiswa yang aktif organisasi cukup mampu untuk mengatasi tekanan, masalah ataupun tantangan dalam bidang akademik. Hal ini dilansir hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Febrianti et al., 2020).

Hal ini tidak sejalan seperti hasil yang dihasilkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Waruwu F & Dewi Lubis, 2023) yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi pada anggota organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Ketika keaktifan seseorang meningkat dalam suatu organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik. Hal ini dikarenakan seorang yang memiliki keaktifan tinggi dalam berorganisasi akan lebih senang untuk menghabiskan waktu dalam organisasinya dibandingkan dengan kegiatan akademik karena seseorang yang mempunyai tingkat keaktifan yang tinggi pada organisasi, ia akan mempunyai tingkat loyalitas yang tinggi pula pada organisasi yang diikutinya.

Selanjutnya penelitian dari Atiyaf (2019), dimana pada variabel komitmen organisasi menunjukkan hasil prosentase sebesar 61,5% sedangkan pada prokrastinasi akademik sebesar 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa seorang mahasiswa yang mempunyai tingkatan komitmen organisasi tinggi, akan lebih cenderung untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Selain itu ada penelitian dari (Eva Wulandari et al., 2023) yang membuahkan hasil berupa kebanyakan mahasiswa aktivis melakukan prokrastinasi akademik. Hal ini dikarenakan kurang mampu dalam hal mengatur waktu, lebih memilih kegiatan organisasi dibanding mengerjakan tugas akademik dan mereka kerap menunda pengerjaan tugas akademik.

Bersumberkan pada hasil penelitian diatas dapat dideteksi bahwa mahasiswa yang berkecimpung dalam organisasi akan melakukan prokrastinasi dengan berbagai macam alasan seperti adanya kegiatan lain yang lebih mengasyikkan dan kurangnya akan keahlian dalam hal pengaturan waktu untuk mengerjakan tugas akademik. Prokrastinasi akademik juga banyak ditemukan pada mahasiswa yang mengikuti organisasi atau mahasiswa aktivis yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini berdasarkan pra survey dengan lima orang aktivis organisasi ekstra kampus yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Hasil dari pra survey tersebut berupa penyebab mahasiswa aktivis melakukan prokrastinasi akademik dikarenakan malas – malasan, berorganisasi, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, belum bisa membagi waktu dan lebih menyukai hal – hal lain diluar dari kegiatan akademik. Salah satu dari hasil wawancara tersebut ialah karena organisasi. Suatu organisasi semestinya menjadi tempat atau wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan serta menimba ilmu dengan sebanyak mungkin. Hal ini dikarenakan tidak semua ilmu dapat diperoleh dalam bangku perkuliahan. Pada dasarnya, organisasi semestinya mampu untuk menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk tetap melaksanakan dan menuntaskan

tugas dalam perkuliahan. Akan tetapi, realita yang ada dilapangan organisasi menjadi faktor penghambat mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.

Organisasi merupakan salah satu upaya bagi seorang mahasiswa guna untuk mengasah serta mengembangkan kemampuan *soft skill* maupun *kemampuan hard skill*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Stanford Research Center dan Harvard University di Amerika Serikat (dalam Lestari & Kurniawati, 2023) menyatakan bahwa 85% *soft skill* dan 15% *hard skill* mempunyai peranan pada kesuksesan karir individu. Hal ini diperkuat pula oleh kajian yang dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang diselenggarakan tahun 2009 membuahkan hasil berupa 85% *soft skill* yang dimiliki individu akan menentukan kesuksesannya dalam pendidikan. *Soft skill* merupakan suatu hal yang dimiliki seseorang, dimana dapat lebih dikembangkan guna diperuntukkan sebagai kompelemen atau pelengkap kemampuan *hard skill* yang dibutuhkan didunia kerja (Aly, 2017).

Pada suatu organisasi tentunya dibutuhkan suatu komitmen organisasi dari anggota didalamnya. Berdasarkan pendapat dari Mayer dan Allen (1991) komitmen organisasi merupakan rasa keterikatan secara psikologis yang dapat diidentifikasi berdasarkan keterlibatan menjadi anggota yang didasarkan oleh tiga aspek, yaitu komitmen afektif , komitmen keberlanjutan, dan juga komitmen normatif. Sedangkan berdasarkan Robbins dan Judge (2008) juga mengemukakan akan pendapatnya terkait komitmen organisasi yakni keadaan dari seseorang guna untuk memiliki rasa untuk memihak terhadap tujuan yang ada pada organisasi serta berkeinginan untuk mempertahankan status keanggotaanya pada suatu organisasi.

Sikap anggota dalam menunjukkan komitmennya dibuktikan dengan lebih merasa untuk menikmati setiap tanggungjawab akan kewajiban tugas yang diberikan dan kemungkinan kecil untuk meninggalkan organisasi. Seorang mahasiswa yang mempunyai komitmen organisasi tinggi akan lebih meluangkan waktu demi keberhasilan organisasinya dan pada akhirnya akan terlena perihal kewajiban dalam hal akademik demi organisasi. Tidak sedikit dari mahasiswa yang akan lebih mempertaruhkan masa kuliahnya untuk organisasi yang diikutinya.

Banyak mahasiswa yang menjadi bagian dari anggota organisasi mempunyai komitmen organisasi tinggi dan kerap menyibukkan dirinya dalam organisasi. Para anggota tersebut akan cenderung menentukan keterlibatannya dalam organisasi yang ditunjukkan melalui sikap dan perilakunya.

Suatu komitmen organisasi menjadi hal yang penting ketika berkeinginan untuk bertahan dalam organisasi. Para anggota organisasi akan memiliki kecenderungan guna untuk menentukan keterlibatannya terhadap organisasi yang dapat dilaksanakan dalam bentuk perilaku ataupun sikap. Dari sebuah komitmen organisasi yang dimiliki oleh anggota organisasi akan menjadikan suatu cikal atau pondasi dalam keberhasilan organisasi tersebut. Dengan adanya hal tersebut, komitmen organisasi semestinya mampu guna untuk lebih mendorong mahasiswa yang berkecimpung dalam organisasi guna untuk tetap memprioritaskan tanggungjawabnya untuk menyelaraskan antara tugas akademik dengan tugas yang ada pada organisasi.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang kajian pembahasannya tentang bagaimana bentuk dari komitmen organisasi, prokrastinasi akademik serta pengaruh dari komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini akan dilaksanakan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan subjek penelitian mahasiswa yang mengikuti dan menjadi pengurus pada organisasi atau disebut dengan aktivis organisasi ekstra kampus (PMII,HMI,GMNI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penelitian ini memiliki keunikan dari penelitian – penelitian sebelumnya dalam hal tempat penelitian, waktu pelaksanaan penelitian serta variabel yang dipakai. Masih minim penelitian yang meneliti dengan menggunakan variabel komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik. Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini diharapkan mampu mengetahui bagaimana pengaruh dari suatu komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa

aktivis organisasi ekstra kampus di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dilain sisi perihal manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian kali ini ialah diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi civitas akademik dan juga mampu menambah pembaharuan perihal kajian komitmen organisasi dan juga prokrastinasi akademik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi terkait masalah yang ada di penelitian ini diantaranya :

- 1.2..1. Bagaimana tingkatan terkait komitmen organisasi yang ada pada mahasiswa aktivis organisasi ekstra kampus di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- 1.2..2. Bagaimakah tingkatan tentang prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis organisasi ekstra kampus di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- 1.2..3. Bagaimana bentuk – bentuk dari prokrastinasi mahasiswa aktivis organisasi ekstra kampus.
- 1.2..4. Bagaimanakah komitmen dari mahasiswa aktivis terhadap dunia perkuliahan.
- 1.2..5. Bagaimana karakteristik dari prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa yang aktif dalam organisasi.
- 1.2..6. Bagaimanakah bentuk – bentuk dari prokrastinasi akademik yang dipunyai oleh mahasiswa aktivis.
- 1.2..7. Apakah ada pengaruh yang terjadi dari adanya komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis organisasi ekstra kampus di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- 1.2..8. Seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari adanya komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis organisasi ekstra kampus di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini ialah :

- 1.3.1 Adakah pengaruh dari komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis yang berada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah?
- 1.3.2 Seberapa besar pengaruh dari komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis yang berada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari terselenggaranya penelitian kali ini diantaranya :

- 1.4.1 Mengetahui seberapa besar tingkatan dari komitmen organisasi yang dimiliki oleh para mahasiswa aktivis organisasi ekstra kampus yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- 1.4.2 Mengetahui seberapa besar tingkatan dalam prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis organisasi ekstra kampus di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- 1.4.3 Mengetahui seberapa besar pengaruh dari adanya suatu komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa aktivis organisasi ekstra kampus di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis.

Penelitian kali ini diharapkan mampu mengembangkan serta meningkatkan keilmuan yang terbaru tentang komitmen organisasi dan prokrastinasi akademik, sehingga keilmuan tersebut dapat dipraktikkan dalam aspek pendidikan ataupun organisasi.

1.5.2. Manfaat Praktis.

1. Bagi Mahasiswa.

- a) Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat menjadi sarana ilmiah pada aspek pendidikan ataupun organisasi.
- b) Penelitian kali ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam pembelajaran guna untuk peningkatan hasil belajar serta komitmen pada organisasi.
- c) Penelitian kali ini diharapkan mampu digunakan sebagai pijakan dalam hal kegiatan ilmiah berikutnya.

2. Bagi Intitusi.

- a) Penelitian kali ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan untuk lebih meningkatkan kompetensi dari mahasiswa terkhusus pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Bagi Peneliti.

- a) Penelitian kali ini diharapkan mampu mengungkap serta memahami secara valid dari seberapa besar pengaruh dari suatu komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
- b) Peneliti diharapkan mampu mengimplementasikan hasil dari penelitian yang telah didapatkan guna untuk diterapkan pada organisasi yang peneliti ikuti.